

INTEGRASI WEBSITE DALAM MEMBANGUN KAMPUNG YAMMUA, DISTRIK ARSO BARAT MENUJU ERA DIGITAL

Sri Widiastuti¹, Marthina Mini^{2*}, Viktor I.S. Ajatanoi³

¹Program Studi Teknik Mesin,

²Program Studi Teknik Elektro,

³Program Studi Teknik Pertambangan,

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

e-mail : sriwidiastutiustj@gmail.com ; marthinamini@gmail.com; dasmuloro84@gmail.com

Abstrak

Kampung Yammua merupakan wilayah strategis di Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom, yang kini tengah bertransformasi menuju digitalisasi. Meski infrastruktur teknologi sudah tersedia, Kampung Yammua belum memiliki wadah informasi digital yang mumpuni. Sistem penyampaian informasi masih sangat tradisional, yaitu dengan mengandalkan papan pengumuman atau penyampaian lisan oleh aparat kampung. Informasi sering terhambat dan tidak menjangkau seluruh warga secara merata. Program pengabdian ini membuat website serta denah kampung yang komprehensif. Pembuatan website denah bertujuan untuk memberikan panduan wilayah yang akurat serta mendukung perencanaan pembangunan dan pelayanan publik yang lebih efisien dan presisi. Selain itu, denah ini berfungsi sebagai simbol identitas visual yang mempertegas karakteristik geografis dan sosial Yammua. Dalam pelaksanaannya, tim melakukan observasi lapangan dan pendataan kependudukan dengan pendekatan partisipatif. Hal ini dilakukan dengan tetap menjaga etika data dan menghormati hak adat, guna memastikan bahwa teknologi yang masuk tetap selaras dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat setempat. Website kampung Yammua hadir sebagai pusat data terpadu yang memuat profil, fasilitas, dan galeri kegiatan. Bagi aparat kampung, platform ini menjadi terobosan dalam memodernisasi administrasi, beralih dari pendataan manual ke sistem digital yang lebih transparan dan efisien. Kehadiran website ini tidak hanya mempercepat penyampaian informasi, tetapi juga memperkuat tata kelola pemerintahan kampung yang lebih akuntabel dan profesional

Kata Kunci : kampung Yammua; website; profil kampung; data penduduk; galeri kegiatan; data administrasi

Abstract

Yammua Village is a strategic area in West Arso District, Keerom Regency, which is currently undergoing a digital transformation. Although technological infrastructure is available, Yammua Village previously lacked a robust digital information platform. The information delivery system remained very traditional, relying solely on bulletin boards or verbal communication by officials. As a result, the flow of information was often hampered and did not reach all residents equally. Through this community service program, an official website and a comprehensive spatial map were developed. The map aims to provide accurate regional guidance to support more precise development planning and public services. Furthermore, the map serves as a visual identity symbol that emphasizes Yammua's geographic and social characteristics. During its implementation, the team conducted field observations and population data collection using a participatory approach. This was done while maintaining data ethics and respecting customary rights, ensuring that the technology input remains aligned with the values of the local wisdom of the indigenous community. Now, the Yammua Village website serves as an integrated data center containing profiles, facilities, and a gallery of activities. For village officials, this platform represents a breakthrough in modernizing administration, shifting from manual data collection to a more transparent and efficient digital system. The website not only accelerates information delivery but also strengthens more accountable and professional village governance.

Key Words : Yammua village; website; village profile; population data; activity gallery; administrative data

1. PENDAHULUAN

Kampung Yammua merupakan salah satu kampung yang berada di Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom. Meskipun sudah terjangkau dengan teknologi yang memadai namun kampung Yammua belum mempunyai website untuk memudahkan masyarakatnya dalam mendapatkan informasi tentang kampung tersebut. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, sistem penyampaian informasi kepada masyarakat masih dilakukan secara konvensional, seperti melalui papan pengumuman atau penyampaian langsung oleh aparat kampung. Kondisi ini menyebabkan informasi tidak selalu tersampaikan secara cepat dan merata kepada seluruh masyarakat.

Selain itu, kampung belum memiliki media informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas, baik untuk keperluan administrasi, promosi potensi kampung, maupun penyampaian kegiatan pemerintah kampung. Oleh karena itu, diperlukan upaya digitalisasi kampung melalui integrasi website kampung, pemetaan lokasi berbasis Google Maps, serta pembuatan denah ampung interaktif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan dan pembangunan wilayah pedesaan [1]. Setiap kampung dituntut untuk mampu beradaptasi dengan sistem berbasis digital guna meningkatkan efektivitas pelayanan publik, transparansi informasi, serta perencanaan pembangunan yang berkelanjutan [2].

Kampung Yammua sebagai salah satu kampung yang berada di Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom, memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta wilayah yang cukup strategis untuk dikembangkan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan informasi kampung masih tergolong terbatas. Hal ini ditandai dengan belum tersedianya media informasi resmi kampung yang dapat diakses secara luas, keterbatasan data spasial dalam bentuk peta digital, serta belum adanya identitas visual kampung yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.

Kondisi tersebut menjadi kendala dalam proses pelayanan administrasi kepada masyarakat, penyebaran informasi publik, serta perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan kampung. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya strategis untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam tata kelola kampung. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan integrasi antara website kampung sebagai media informasi resmi, pemanfaatan Google Maps sebagai sarana pemetaan lokasi kampung, serta pembuatan denah kampung interaktif sebagai identitas visual kampung. Integrasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan Kampung Yammua menuju kampung berbasis digital yang informatif, transparan, dan berkelanjutan (Tabel 1).

Tabel 1. Permasalahan Pengabdian Masyarakat

| No | Masalah | Solusi | Output |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Layanan publik di kampung Yammua masih kurang efisien karena Informasi seputar surat-menyurat dan layanan warga masih harus dilakukan secara tatap muka dan manual | Sosialisasi dan pembuatan Website kampung Yammua | Kampung Yammua memiliki Website Kampung, sehingga informasi seputar kampung Yammua dapat di akses di Website Kampung |
| 2 | Aparatur kampung seringkali belum memiliki keterampilan teknis untuk mengelola website | Pelatihan bagi aparat kampung dalam mengoperasikan website kampung | Aparat dapat mengelola website kampung dengan baik dan profesional |

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun website kampung sebagai media informasi resmi pemerintah kampung, sehingga dapat menyediakan sarana informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat secara mudah, cepat, dan transparan. Website ini berfungsi sebagai media penyampaian informasi resmi pemerintah kampung, seperti profil kampung, data kependudukan, kegiatan kampung, serta pengumuman penting lainnya. Dengan adanya website, proses komunikasi antara aparat kampung dan masyarakat dapat berjalan lebih

efektif, serta meningkatkan citra kampung sebagai wilayah yang mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi mempermudah aparat kampung untuk melakukan pendataan dan pemetaan lokasi penting kampung menggunakan Google Maps [3]. Pendataan dan pemetaan lokasi kampung dilakukan dengan memanfaatkan platform Google Maps untuk menandai titik-titik penting di wilayah kampung, seperti kantor kampung, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum, serta jaringan jalan [4]. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat, tamu, maupun pihak luar dalam mengenali dan menemukan lokasi-lokasi penting di Kampung Yammua. Selain itu, pemetaan digital ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat kampung. Website kampung juga membuat denah kampung yang informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pembuatan denah kampung dilakukan untuk menyajikan gambaran visual mengenai kondisi wilayah Kampung Yammua secara menyeluruh. Denah ini memuat jaringan jalan, batas wilayah RT dan RW, serta lokasi fasilitas umum yang ada di kampung.

Pembuatan denah ini dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan administrasi, perencanaan wilayah, maupun pelayanan publik [5]. Selain itu, denah kampung juga berfungsi sebagai media identitas visual yang mencerminkan karakteristik dan kondisi Kampung Yammua. Website kampung merupakan media digital yang berfungsi sebagai pusat informasi resmi kampung dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan partisipatif [6]. Website kampung dapat menampilkan profil kampung, data penduduk, potensi wilayah, fasilitas umum, serta berbagai kegiatan masyarakat secara terstruktur sehingga mudah diakses oleh masyarakat [7]. Website kampung juga berperan sebagai media dokumentasi digital yang memuat nilai-nilai budaya, adat istiadat, serta kearifan lokal masyarakat kampung Yammua [8]. Penyajian informasi berbasis digital dapat menjaga kesinambungan antara modernisasi teknologi dengan pelestarian adat, sehingga perkembangan kampung tetap selaras dengan norma adat, peran tokoh adat, serta sistem sosial yang berlaku di masyarakat [9], [10]. Google maps merupakan layanan pemetaan digital yang memungkinkan pendataan dan visualisasi lokasi secara akurat dan terintegrasi. Pemetaan kampung menggunakan *google maps* dapat membantu dalam mengidentifikasi fasilitas umum, wilayah pemukiman, serta potensi wilayah kampung secara spasial.

Dalam konteks kampung Yammua, pemetaan digital tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan pembangunan, tetapi juga sebagai sarana pendokumentasian wilayah adat dan hak ulayat masyarakat. dengan melibatkan aparat kampung dan tokoh adat, pemetaan ini diharapkan dapat memperkuat pengelolaan wilayah secara bijaksana, menghormati batas-batas adat, serta mendukung transparansi informasi wilayah bagi masyarakat dan pihak terkait. Denah kampung merupakan simbol visual yang menggambarkan karakter, nilai budaya, serta sejarah suatu kampung. Denah kampung mencerminkan jati diri masyarakat dan menjadi representasi identitas sosial serta adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun. Penggunaan denah kampung sebagai identitas resmi kampung Yammua dapat diterapkan pada *website* kampung, dokumen administrasi, papan informasi, serta berbagai kegiatan promosi kampung. Oleh karena itu, kampung ini diharapkan mampu memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan masyarakat adat, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya lokal dalam mendukung pembangunan kampung yang berlandaskan nilai-nilai adat dan kearifan lokal.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 15 Januari sampai dengan 18 Januari 2026. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kondisi sosial dan budaya masyarakat Kampung Yammua yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan kearifan lokal, serta memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Selama pelaksanaan kegiatan, selalu berkoordinasi dengan pemerintah kampung, tokoh adat, dan tokoh masyarakat guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tetap selaras dengan norma adat dan kebiasaan masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap dan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat serta memperhatikan nilai-nilai adat dan kearifan lokal. Metode pelaksanaan kegiatan

meliputi (Gambar 1):



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi kampung, kehidupan sosial masyarakat, serta penerapan nilai-nilai adat yang berlaku di Kampung Yammua.

2. Wawancara dengan Perangkat Kampung dan Tokoh Masyarakat, dilakukan dengan perangkat kampung, tokoh adat, dan tokoh masyarakat guna memperoleh informasi yang akurat terkait kebutuhan kampung, sejarah, serta nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang perlu dijaga dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Pengumpulan Data Digital, Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk data administrasi, data lokasi, serta dokumentasi kegiatan kampung, dengan tetap memperhatikan etika pengelolaan data dan persetujuan dari pihak kampung serta masyarakat adat.
4. Pembuatan Website dan Dena Kampung, dilakukan sebagai bentuk penerapan teknologi informasi yang selaras dengan identitas budaya dan adat Kampung Yammua, sehingga hasil yang dihasilkan tidak hanya bersifat teknis tetapi juga mencerminkan jati diri masyarakat kampung.
5. Verifikasi dan Evaluasi Hasil Kegiatan, dilakukan bersama pemerintah kampung dan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa hasil kegiatan telah sesuai dengan kebutuhan kampung serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai adat dan norma sosial yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Yammua, Distrik Arso, Kabupaten Keerom telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan ini ditujukan kepada aparat kampung Yammua dan semua masyarakat yang hendak mengakses informasi seputar kampung Yammua. Penerapannya dilakukan dengan melakukan pengenalan dan pelatihan secara langsung khususnya kepada aparat kampung untuk dapat mengelola Website yang sudah dibuat. Website Kampung Yammua berfungsi untuk menyampaikan data dan kegiatan kampung secara terbuka, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat. Website ini dibuat dengan konsep tampilan sederhana, responsif, dan informatif sehingga dapat digunakan oleh aparat kampung maupun masyarakat umum tanpa kesulitan. Konten utama yang dimuat dalam website meliputi profil kampung, data penduduk, fasilitas umum, galeri kegiatan, serta informasi kontak. Selain sebagai media informasi, website ini juga berfungsi sebagai sistem pengelolaan data administrasi kampung yang dapat diakses oleh aparat melalui halaman khusus administrator. Dalam proses implementasi, dilakukan pelatihan singkat kepada aparat kampung mengenai cara mengoperasikan dan mengelola website. Pelatihan tersebut mencakup cara login ke sistem, mengelola data penduduk, mengunggah foto kegiatan, serta memperbarui informasi profil kampung. Hal ini bertujuan agar pengelolaan website dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan oleh pihak kampung.

1. Hasil Observasi Lapangan dan Wawancara Aparat Kampung

Analisis Kebutuhan, dilakukan pengamatan kondisi kampung, fasilitas umum, serta lingkungan sekitar sebagai tahap awal pelaksanaan program dan melaksanakan wawancara serta koordinasi dengan pihak kampung mengidentifikasi kebutuhan kampung, jenis data yang akan ditampilkan, serta fitur yang diperlukan oleh aparat kampung (Gambar 2).



Gambar 2. Wawancara dan Koordinasi dengan pihak Kampung

Melalui tahapan ini, tercipta komunikasi yang baik dengan pihak kampung sehingga membantu kelancaran pelaksanaan program pengabdian dan juga memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat Kampung Yammua.

2. Pengumpulan data Kampung, Pengumpulan data seperti data administrasi, data lokasi, serta dokumentasi kegiatan kampung, dengan tetap memperhatikan etika pengelolaan data dan persetujuan dari pihak kampung serta masyarakat adat.



Gambar 3. Pengumpulan data administrasi masyarakat

3. Pembuatan Website Kampung.

Pembuatan website kampung, termasuk pelatihan singkat kepada aparat kampung mengenai cara pengelolaan website (Gambar 4).



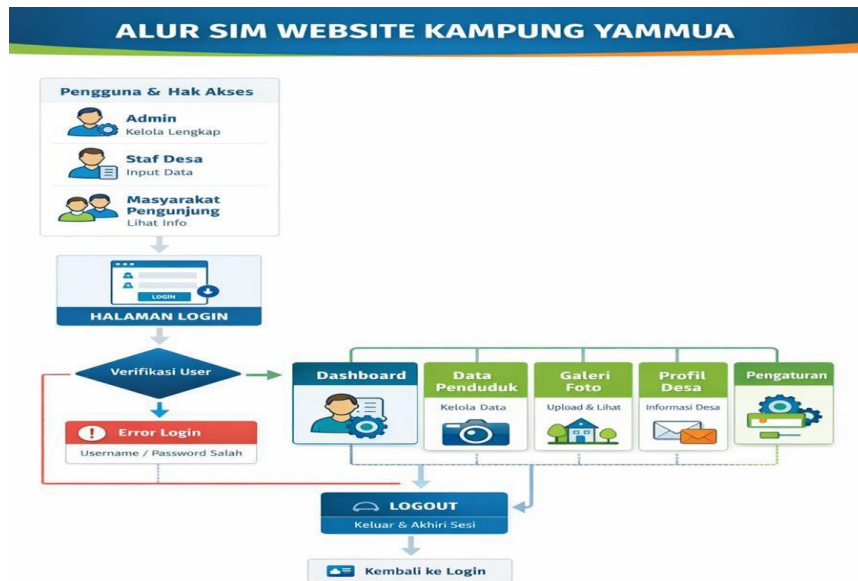
Gambar 4. Proses Pembuatan Website Kampung dan Penginputan data

Website kampung dibuat sebagai sarana penyampaian informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, secara khusus oleh aparat kampung, maupun pihak luar yang membutuhkan informasi mengenai Kampung Yammua. Website ini memuat berbagai informasi penting, seperti profil kampung, data penduduk, fasilitas umum, galeri kegiatan, serta informasi kontak (Gambar 5).



Gambar 5. Layar depan website kampung Yammua

Dengan adanya website ini, penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih cepat, terbuka, dan terstruktur. Selain itu, aparat kampung juga dapat memanfaatkan website sebagai sarana pengelolaan data administrasi secara digital. Website kampung juga memuat denah kampung Yammua dibuat sebagai media visual yang menggambarkan tata letak wilayah kampung. Denah tersebut memuat jaringan jalan, batas wilayah, serta fasilitas umum yang ada di kampung. Selain berfungsi sebagai alat bantu informasi, denah ini juga dirancang dengan memperhatikan unsur identitas dan budaya lokal Kampung Yammua, sehingga dapat mencerminkan karakteristik kampung secara visual. Lewat website kampung ini, dapat diakses pemetaan kampung yang memuat seluruh titik penting di Kampung Yammua, seperti fasilitas umum, kantor kampung, tempat ibadah, sekolah, dan jalan utama, telah didata dan diintegrasikan ke dalam Google Maps (Gambar 6).



Gambar 6. Alur SIM Website Kampung Yammua

Hasil pemetaan ini memudahkan masyarakat, tamu, maupun pihak luar dalam mengenali lokasi dan kondisi wilayah Kampung Yammua secara visual dan akurat (Tabel 3).

Tabel.3. Perubahan yang dihasilkan dari Pengabdian

| No | Kondisi awal | Intervensi | Perubahan Kondisi |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Pengurusan surat-surat masih dilakukan secara manual dengan masyarakat masih harus datang ke kantor secara tatap muka | sosialisasi dan pembuatan website kampung untuk pelayanan administrasi bagi masyarakat | Website kampung sudah ada tetapi belum bisa diakses oleh masyarakat secara umum, tetapi sudah bisa diakses oleh aparat kampung karena terkendala dengan dana untuk membeli domain website |
| 2 | Aparatur kampung seringkali belum memiliki keterampilan teknis untuk mengelola website | Pelatihan bagi aparat kampung dalam mengoperasikan website kampung | Aparat dapat mengelola website kampung dengan baik dan profesional |

4. SIMPULAN

Pembuatan website kampung Yammua dilakukan dengan melakukan observasi lapangan sebagai tahap awal, kemudian perancangan system dan pembuatan database. Selanjutnya pembuatan halaman login, dashboard, pengelolaan data penduduk, galeri, profil kampung, dan kontak. Setelah selesai pembuatan website, dilanjutkan dengan pengujian untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik, seperti login, input data, edit, hapus, dan tampilan informasi. Setelah dilakukan pengujian dan berjalan dengan baik, pelatihan kepada aparat kampung mengenai cara penggunaan dan pengelolaan sistem. Website Kampung Yammua berhasil dibuat dan telah siap digunakan sebagai media informasi resmi kampung. Website ini memuat berbagai informasi penting, seperti profil kampung, data penduduk, fasilitas umum, galeri kegiatan, serta informasi kontak. Dengan adanya website ini, penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih cepat, terbuka, dan terstruktur. Selain itu, aparat kampung juga dapat memanfaatkan website sebagai sarana pengelolaan data administrasi secara digital. Pengoperasian website yang sudah dibuat mengalami kendala karena dana untuk sewa domain setiap bulan belum tersedia dari pihak kampung.

5. SARAN

Pemerintah kampung diharapkan dapat melakukan pemeliharaan dan pembaruan konten website secara berkala, sehingga informasi yang disajikan tetap terupdate dan bermanfaat bagi masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, khususnya kepada kepala kampung dan seluruh staf serta masyarakat kampung Yammua sebagai mitra yang turut membantu sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Kusumoningtyas, I. Sari, M. Dwi, A. Witjaksono, and N. Lina, "Peran Birokrat Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Digital," vol. 4, 2025. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/erw/article/view/2973/3159>
- [2] I. R. Wahyiah, "Transformasi Digital Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa: Upaya Menuju Smart Village di Desa Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja," *PANDITA Interdiscip. J. Public Aff.*, vol. 8, no. 2, pp. 832–849, Oct. 2025, doi: 10.61332/ijpa.v8i2.382. <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/pandita/article/view/382>
- [3] P. Ndibau and L. Andayani, "PENDAMPINGAN INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS DIGITAL DI KAMPUNG HOLTEKAMP DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, 2026. <https://ojs.ustj.ac.id/abdimas/article/view/1573>
- [4] N. D. Aliyah, "Inovasi Pemetaan Desa dengan Google Maps: Implementasi di Kawasan Pengunungan". <https://journal.literasikhatulistiwa.org/index.php/mumtaza/article/view/286>
- [5] N. Yusuf *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Denah Desa sebagai Sarana Informasi dan Dokumentasi di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar," vol. 2, no. 1, 2025. <https://journalserambi.org/index.php/jim/article/view/314>
- [6] M. F. Tambunan, A. Mandar, and B. Wicaksono, "Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Penyusunan APBKam Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak," vol. 18, no. 3, 2026. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/32129/8845>
- [7] G. E. Perkasa *et al.*, "Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Kelurahan Kampungdalem Kota Kediri Berbasis Website," vol. 2, no. 1, 2025. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce/article/view/7085>
- [8] Kristianus Jevrino Mozes and Y. K. Zega, "Optimalisasi Website untuk Promosi dan Pelestarian Budaya Kampung Adat Tradisional," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 15–24, Jan. 2026, doi: 10.62282/juilmu.v3i1.15-24. <https://jurnal.yayasanyutapendidikancerdas.Com/Index.Php/Juilmu/Article/View/220>
- [9] Z. H. F. Harahap And R. Akil, "Sinergi Antara Tradisi Dan Teknologi Informasi: Merawat Tradisi Lokal Melalui Ritual Digital Platform Tiktok," vol. 5, no. 1, 2025. <https://journal.das-institute.com/index.php/citizen-journal/article/view/727>
- [10] A. R. Anggoroningrum, R. Ingkadijaya, A. F. Rahman, R. Suprina, and N. Nurbaeti, "[No title found]," *J. Ilm. Pariwisata*, vol. 31, no. 1, p. 1, Mar. 2026, doi: 10.30647/jip.v31i1.2009.